

PENGARUH PENYULUHAN KESIAPSIAGAAN BENCANA BANJIR TERHADAP PENGETAHUAN KELUARGA DI KELURAHAN TUMINTING KOTA MANADO

*Irwan E. Walanda*¹, *Margareta Bangkut*², *Riskawati Hilipito*³

¹ Dosen Fakultas Keperawatan, Universitas Sariputra Indonesia Tomohon

² Dosen Fakultas Keperawatan, Universitas Sariputra Indonesia Tomohon

³ Mahasiswa Fakultas Keperawatan, Universitas Sariputra Indonesia Tomohon

SUBMISSION TRACK

Received: May 20, 2024

Final Revision: June 20, 2024

Available Online: June 27, 2024

KEYWORDS

the effect of flood disaster preparedness on family knowledge

CORRESPONDENCE

Phone: 082187444593

E-mail: irwanrasternate94@gmail.com

ABSTRACT

Abstract - preparedness is largely determined by the influence of flood disaster counseling on family knowledge in dealing with flood disasters. This study aims to determine the preparedness and knowledge of families in the Tuminting Subdistrict, Manado City which will be conducted in April 2023. The research method is Pre-Experimental with the One-group pre-post technique as many as 64 respondents from the community affected and at high risk of flooding in the Tuminting sub-district. Manado City. The instrument used is a questionnaire. The dependent variable is flood disaster preparedness and the independent variable is family knowledge. The results of the study showed that there was a significant relationship between preparedness and knowledge of community families with the Wilcoxon test, the results were $p = 0. <0.05$, the conclusion that H_a was accepted, H_0 was rejected. Preparedness is very important because preparedness is an action taken to prepare oneself to reduce or avoid the impact of a disaster. The more health education counseling about disasters, especially flood disasters, will make the community understand more about preparedness for flood disasters.

I. INTRODUCTION

Kehidupan masyarakat dapat terancam dan terganggu karena kejadian atau peristiwa bencana alam dan non alam merupakan penyebab terjadinya peristiwa dan akibat dari kejadian ini berupa kerugian aset, rusaknya lingkungan, dampak psikologis sampai pada timbulnya korban jiwa yang disebabkan oleh

kebiasaan buruk contohnya di daerah perkotaan seperti kota manado salah satu kelurahan yang ada di manado yaitu kelurahan tuminting di sana angka kejadian bencana banjir setiap tahunnya selalu bertambah kebiasaan masyarakat di sana sering buang sampah sembarangan.

Berdasarkan data WHO bahwa pada tahun 2021 meliputi bencana banjir sebanyak 223 mengalami banjir ,dapat berkomunikasi dengan baik dan keluarga kesehatan. Selain itu pada dunia Pendidikan juga menjadi korban bencana alam (purborini, 2019) data yang tercantum di indeks risiko bencana (IRBI) tahun 2021 yang dikeluarkan oleh BNPB tercatat 80% wilayah di Indonesia yang berisiko tinggi terhadap bencana mencakup 200 juta jiwa terparar bencana dengan 107 juta jiwa diantaranya adalah lansia dan anak sekolah. Di Kota Manado pada tanggal 15 januari 2014 terjadi banjir bandang dengan korban meninggal sebanyak 6 orang. Kejadian banjir ini berdampak pada 85.831 jiwa atau 23.204 kepala keluarga,kerusakan rumah 10.844. Berdasarkan data dari (BNPB) Kota Manado didapatkan data bencana khususnya Kota Manado Kelurahan Tuminting sudah tiga kali selama setahun 2021.data dari Kantor Kelurahan tercatat sekitar 276 jiwa yang sering terkena dampak banjir. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul pengaruh penyuluhan kesiapsiagaan bencana banjir terhadap pengetahuan keluarga di kelurahan tuminting kota manado

II. METHODS

Jenis penelitian ini yaitu One-group pre-post design kerana terdapat variabel eksteranal yang turut mempengaruhi terbentuknya variabel terikat dan tidak adanya variabel terikat (Sugiyono, 2017). Sampel sebanyak 15 responden. Data dianalisis dengan

menggunakan Uji *Wilcoxon*.

III. RESULT

1. Analisa Univariat

Tabel 1.1 karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, Umur,Pendidikan dan pekerjaan pada Masyarakat yang terdampak dan resiko tinggi terkena banjir.

Jenis Kelamin	n	%
Laki-laki	25	39.1
Perempuan	39	60,9
Total	64	100.0
Umur	n	%
17-30	15	23.4
31-55	49	76.6
Total	64	100.0
Pekerjaan	n	%
Tani	6	9.4
Irt	32	50.0
Mahasiswa	9	14.1
Swasta	4	6.3
Wiraswasta	10	15.6
Pns	3	4.7
Total	64	100.0
pendidikan	n	%
SD	9	14.1
SMP	13	20.3
SMA	27	42.2
DII	6	9.4
S1	9	14.1
Total	64	100.0

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa mayoritas karakteristik responden berdasarkan umur didapatkan mayoritas adalah umur 31-55, pada jenis kelamin mayoritas adalah perempuan sebanyak 39 orang, serta pada tingkat Pendidikan tertinggi adalah SMA 27 orang.

Tabel. 1.2 karakteristik responden kesiapsiagaan pre sebelum penyuluhan.

Kesiapsiagaan Sebelum Penyuluhan	n	%
Baik	34	53.1
Cukup	19	29.7
Kurang	11	17.2
Total	64	100.0

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki kesiapsiagaan Sebelum diberikan penyuluhan didapatkan hasil responden dengan kategori Baik(34) dengan (53.1) kategori cukup (19) dengan (29.7) kategori kurang (11) dengan (17.2).

Tabel. 1.3 karakteristik responden kesiapsiagaan sesudah penyuluhan

Kesiapsiagaan Sesudah Penyuluhan	n	%
Baik	42	53.1
Cukup	19	29.7
Kurang	11	17.2
Total	64	100.0

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki kesiapsiagaan post sesudah diberikan penyuluhan didapatkan responden dengan kategori baik (42) dengan (65.6) kategori cukup (22) dengan (34.4) kategori kurang (11) dengan (17.2).

2. Analisa Bivariat

Tabel 1.4 Tabulasi Silang sebelum dan sesudah penyuluhan kesiapsiagaan bencana banjir terhadap pengetahuan keluarga

Value	Kesiapsiagaan Bencana Banjir				P
	N	Mean	Std	Sd	
Pre	64	14.0	14.00	105	0.009
Post	64	19.0	441.00	86	
T Hitung					-2.618

Hasil Tabel 1.4 analisis didapatkan hasil kesiapsiagaan kesiapsiagaan bencana banjir sebelum diberikan penyuluhan nilai mean 14.0 dan setelah diberikan penyuluhan nilai mean menjadi 19.0,Standart deviation sebelum penyuluhan diberikan yaitu 154.00 setelah penyuluhan menjadi 441.00, mean sebelum penyuluhan diberikan.105 Setelah diberikan penyuluhan kesiapsiagaan bencana banjir nilai standar devation.error mengalami penurunan menjadi. 86 dari hasil uji statistic Wilcoxon di dapatkan Z hitung 2.618 lebih besar dari Z tabel dan nilai p value 0.00 dan nilai p value 0.00<a 0.05 dengan demikian dapat dikatakan pengetahuan keluarga dalam kesiapsiagaan banjir dengan tingkat kemeknaan nilai p 0.00 lebih kecil dari a 0.05

3. DISCUSSION

Pengaruh penyuluhan dan kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana banjir terhadap pengetahuan keluarga di kelurahan tuminting kota manado. Bahwa siswa yang sebelum di berikan penyuluhan bencana banjir. Memiliki rata-rata lebih rendah yaitu 34(53.1) yang tergolong dalam kategori baik dan 19(29.7) yang tergolong dalam kategori cukup (Djafar, dkk 2013 dalam Sasikome et al., 2015)

Penelitian yang berjudul pengaruh penyuluhan tentang kesiapsiagaan bencana banjir terhadap pengetahuan juga menunjukkan nilai rata-rata sebelum penyuluhan lebih rendah dari nilai rata-rata sesudah penyuluhan. Kesiapsiagaan dalam bencana merupakan aspek dasar yang seharusnya dimiliki oleh setiap masyarakat untuk dapat memberikan informasi kepada keluarga, dimana dipengaruhi oleh pengetahuan tentang bencana dan dampak dari bencana tersebut. Berdasarkan hasil penelitian sangat berperan terhadap kesiapsiagaan masyarakat dalam menyelamatkan diri dari bencana, maka untuk menghadapi juga akan kurang siap, itu dikarenakan sebelumnya Di kelurahan belum pernah diadakan penyuluhan tentang bencana banjir, karena kurangnya pengetahuan maka akan mempengaruhi tingkat kesiapsiagaan masyarakat.

Dari hasil pengaruh penyuluhan terhadap kesiapsiagaan, bahwa masyarakat yang telah di berikan penyuluhan bencana banjir memiliki rata-rata skor lebih tinggi yaitu (65.6) yang dimana terdapat masyarakat yang berada pada kategori baik berjumlah 42 responden (34.4) dan yang berada kategori cukup berjumlah 22 responden hal tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan kesiapsiagaan pada responden penelitian. (Djafar dkk, 2013 dalam (Yusuf & Mangile, 2019) Kesiapsiagaan juga meliputi

pendidikan dan pelatihan kepada penduduk, petugas, tim-tim khusus, pengambil kebijakan, standar baku penanganan supply dan penggunaan dana. Dengan demikian kesiapsiagaan bencana bertujuan untuk meminimalisir kerugian melalui tindakantindakan cepat, tepat dan efektif (Mariani 2008). dalam (Umar & Nurlailah, 2019)

4. CONCLUSION

1. Adanya Pengaruh kesiapsiagaan bencana sebelum dilakukan penyuluhan bencana banjir
2. Adanya pengaruh kesiapsiagaan sesudah dilakukan penyuluhan bencana banjir
3. Adanya pengaruh yang signifikan tentang penyuluhan kesiapsiagaan bencana banjir

REFERENCES

- Fernalia, Sela Wahyuni, and Hanifah. 2021. "PENGARUH PENYULUHAN DENGAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PENANGANAN MENGHADAPI BENCANA BANJIR DI DESA TANJUNG KECAMATAN HAMPARAN RAWANG PROVINSI JAMBI." 3:587–99.
- Giena, Vike Pebri, Sela Wahyuni, Hanifah, and Ida Rahmawati. 2022. "PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP SIKAP KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT PADA BENCANA BANJIR DI DESA TANJUNG KECAMATAN HAMPARAN RAWANG PROVINSI JAMBI." 9:13–17.
- Hayati, Laila. 2019. "PENGARUH PENGETAHUAN KEBENCANAAN TERHADAP SIKAP KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM PENGURANGAN RISIKO BENCANA BANJIR DI KABUPATEN HULU SUNGAI SELATAN."
- Malahika, Masita, Sefty Rompas, and Jeavery Bawotong. 2019. "PENGARUH PENYULUHAN KESIAPSIAGAAN BENCANA BANJIR TERHADAP PENGETAHUAN KELUARGA DI LINGKUNGAN I KELURAHAN PAKOWA KECAMATAN WANEA KOTA MANADO." 4(November).
- Pogaga, Mario, Ventje Kasenda, and Donald K. Monintja. 2022. "Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Manado Dalam Upaya Penanggulangan Korban Bencana Banjir Mario." 2(2):1–10.
- Ula, N. Mas, I. Putu Siartha, and I. Putu Ananda Citra. 2019. "Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Banjir Di Desa Pancasari Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng." 7(3):103–12.
- Wirmando, Fitriyanti Patarru, and Jenita Laurensia Saranga. 2022. "MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI BENCANA BANJIR MELALUI EDUKASI DAN SIMULASI MENGGUNAKAN TABLETOP DISASSTER EXERCISE." 6(3):2166–75.
- Yusuf, Zuhriana K., and Feliks Kurnia Mangile. 2019. "Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Menghadapi Bencana Banjir." 1(2):48–55.

BIOGRAPHY

First Author. Irwan E walanda adalah dosen Fakultas Ilmu keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Sariputra Indonesia Tomohon. Menyelesaikan Studi Magister Keperawatan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Second Author Margareta Bangkut Adalah dosen Fakultas Ilmu keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Sariputra Indonesia Tomohon.

Third Author Riskawati Hilipito Mandagi_Fakultas Ilmu keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Sariputra Indonesia Tomohon.